

## **Sosialisasi *Best Management Practice* (BMP) Kelapa Sawit di BUMDes Berkah Mulya Jaya Kabupaten Lamandau**

**Nur Ikhsan<sup>1</sup>, Roni Ismoyojati<sup>2</sup>, Yulio Kristian Tinduh<sup>3</sup>, Ihda Andrey Yanuar Setiawan<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Lamandau, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Roni Ismoyojati

**E-mail:** [ismoyojatironi@gmail.com](mailto:ismoyojatironi@gmail.com)

### **Abstrak**

*Best Management Practice (BMP) kelapa sawit sangat berperan penting dalam keberlanjutan sistem budidaya yang berkaitan erat dengan dampak lingkungan. Kegiatan budidaya kelapa sawit yang baik akan menghasilkan hasil yang selaras tanpa merusak lingkungan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di BUMDes Berkah Mulya Jaya pada bulan April 2025. Metode yang digunakan yaitu: 1). Tahap Persiapan dengan mempersiapkan kelengkapan selama kegiatan berlangsung; 2). Tahap Pelaksanaan dengan ceramah dan diskusi oleh pemateri dan peserta; 3). Tahap Evaluasi setelah acara selesai dilaksanakan dengan memberikan formulir pertanyaan. Hasil kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan peserta meminta untuk di tahun-tahun yang akan datang tetap dilaksanakan kegiatan PkM semacam ini. Peserta PkM merasakan dampak yang luar biasa dengan bertambahnya ilmu pengetahuan sehingga menambah literasi bagi para petani.*

**Kata kunci** – *Best Management Practice (BMP), Kelapa sawit, BUMDes Berkah Mulya Jaya.*

### **Abstract**

*Best Management Practice (BMP) for oil palm plays a very important role in the sustainability of the cultivation system which is closely related to environmental impacts. Good oil palm cultivation activities will produce harmonious results without damaging the environment. This PkM activity was carried out at BUMDes Berkah Mulya Jaya in April 2025. The methods used were: 1). Preparation stage by preparing equipment during the activity; 2). Implementation stage with lectures and discussions by speakers and participants; 3). Evaluation stage after the event was completed by providing a question form. The results of this activity can be said to have gone well and participants asked for this kind of PkM activity to continue in the coming years. PkM participants felt an extraordinary impact with the increase in knowledge so as to increase literacy for farmers.*

**Keywords** - *Best Management Practice (BMP), Oil Palm, BUMDes Berkah Mulya Jaya.*

## PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan tanaman yang mengandung minyak nabatidan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Meskipun dalam budidaya kelapa sawit memerlukan perawatan yang ekstra. Produktivitas tanaman kelapa sawit bergantung pada spesies, jenis tanah, kondisi iklim, cara pengelolaan, dan praktik budidaya. Pengetahuan dan upaya dari petani sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kelapa sawit. Pertama, tanaman ini membutuhkan kondisi tanah dan iklim tertentu. Kedua, pertumbuhan kelapa sawit dimulai setelah persiapan lahan dan benih(Satriawan & Fuady, 2017). Ketiga, metode budidaya kelapa sawit meliputi pengendalian hama dan gulma, teknik irigasi, pemupukan, dan pemanenan(Budiargo et al., 2015; Febriani et al., 2021).

*Best Management Practice* (BMP) kelapa sawit penting diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan budidaya kelapa sawit yang ada di lahan tropis sekaligus mengurangi dampak lingkungan, khususnya emisi Gas Rumah Kaca(GRK) dan penurunan kesuburan tanah. Kegiatan tersebut pada akhir-akhir ini terus disosialisasikan dan diterapkan di Indonesia untuk mendapatkan pengakuan bahwasannya budidaya kelapa sawit di Indonesia dilakukan dengan baik dan benar melalui sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)(Mathews et al., 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Mulya di Kabupaten Lamandau merupakan salah satu badan desa yang memiliki kegiatan salah satunya adalah memfasilitasi anggota kelompok tani kelapa sawit dalam melaksanakan sertifikasi RSPO/ISPO. Dari sebagian besar anggota kelompoknya, belum semuanya telah tersertifikasi. Sehingga perlu adanya pendampingan yang dilakukan oleh pakar untuk mensosialisasikan kepada anggota kelompok tentang pentingnya *Best Management Practice* (BMP) kelapa sawit seperti kegiatan PkM yang telah dilakukan sebelumnya di wilayah Desa Mekar Mulya(Ikhsan et al., 2023; Ikhsan & Ismoyojati, 2023). Tujuan dilakukan kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan informasi tambahan dan membuka wawasan petani kelapa sawit yang tergabung di dalam kelompok tani di bawah pengawasan BUMDes Berkah Mulya mengenai *Best Management Practice* (BMP) kelapa sawit.

## METODE

Kegiatan PkM ini dilakukan di Desa Mekar Mulya, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau dengan peserta adalah anggota kelompok tani kelapa sawit yang tergabung di BUMDes Berkah Mulyapada bulan April 2025. Terdapat 3 Tahapan kegiatan PkM yaitu : 1). Tahap Persiapan; 2) Tahap Pelaksanaan dan 3) Tahap Evaluasi.

### 1). Tahap Persiapan

Tim PkM mempersiapkan kelengkapan selama kegiatan berlangsung seperti: alat peraga berupa slide PPT , absensi dan formulir evaluasi kegiatan.

### 2). Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan ceramah dan diskusi oleh pemateri dan peserta. Ceramah dilakukan dengan menampilkan slide PPT yang berisi materi *Best Management Practice* (BMP) kelapa sawit berkaitan dengan isu sosial masyarakat . Diskusi dilakukan setelah pemateri selesai memaparkan materi PkM.

### 3). Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah acara selesai dilaksanakan dengan memberikan formulir kepada peserta untuk diisi sesuai dengan pertanyaan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan dilaksanakan satu minggu sebelum acara dimulai. Setiap pemateri mempersiapkan materi dalam bentuk *slide* PPT yang akan disampaikan sesuai dengan bidang atau keilmuannya masing-masing. Panitia yang didalamnya adalah mahasiswa mempersiapkan absensi dan

kuisisioner yang nantinya diberikan kepada peserta untuk diisi serta *rundown* acara kegiatan PkM (Tabel 1).

**Tabel 1.**  
Rundown Acara kegiatan PkM

No	Waktu	Acara	Pelaksana
1	08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
2	08.30-09.00	Pembukaan	Panitia
3	09.00-10.00	Presentasi oleh pemateri 1	Yulio Kristian Tinduh
4	10.00-11.00	Presentasi oleh pemateri 2	Ihda Andrey Yanuar Setiawan
5	11.00-12.00	Presentasi oleh pemateri 3	Nur Ikhsan
6	12.00-13.30	Ishoma	Panitia, Pemateri, Peserta
7	13.30-15.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Pemateri dan Peserta
8	15.00-15.30	Evaluasi kegiatan	Panitia
9	15.30-16.00	Penutup	Panitia

Jumlah peserta yang hadir dalam acara PkM ini yaitu sebanyak 15 orang. Setelah semua peserta telah hadir, acara selanjutnya yaitu pembukaan yang dilakukan oleh kepala Desa Mekar Mulya dan Ketua BUMDes Berkah Mulya Jaya. Kepala desa dan ketua BUMDes sangat berterimakasih dan mengapresiasi setinggi-tingginya pada tim PkM Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Lamandau yang berkenan untuk kesekian kalinya mengisi kegiatan yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang ada di wilayahnya.



**Gambar 1.**  
Pemateri melakukan presentasi

Setelah acara pembukaan selesai dilaksanakan, kemudian masuk kedalam acara inti yaitu penyampain materi yang dilakukan oleh 3 pemateri dari tim PkM Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Lamandau (Gambar 1). Penyajian materi pertama dilakukan oleh Yulio Kristian Tinduh, S.P.,M.Si yang membawakan materi tentang hama, penyakit dan gulma pada tanaman kelapa sawit; materi kedua oleh Ihda Andrey Yanuar Setiawan, S.P.,M.Sc yang membawakan materi tentang pengelolaan kesuburan tanah yang baik di perkebunan kelapa sawit; materi terakhir disampaikan oleh Nur Ikhsan, S.P.,M.Si yang membawakan tema mengenai keadaan sosial ekonomi petani kelapa sawit. Setelah penyampaian materi oleh pemateri telah selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta. Beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi tanya jawab telah dirangkum dan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
Rangkuman Pertanyaan oleh Peserta PkM

No	Pertanyaan
1	Sebaiknya pengendalian gulma dan hama yang ramah lingkungan menggunakan bahan yang seperti apa?
2	Kenapa hama di tempat saya susah sekali diberantas?
3	Pupuk yang baik yang digunakan untuk kelapa sawit sebaiknya merk apa?
4	Berapa kebutuhan pupuk kelapa sawit yang ideal dalam satu tahun?
5	Pupuk organik dari limbah apa yang bagus untuk kelapa sawit?
6	Dampak RSPO/ISPO bagi kesejahteraan petani kecil itu seperti apa?

Pertanyaan - pertanyaan yang ada dijawab oleh pemateri dan mendapat respon yang baik oleh peserta PkM. Peserta PkM mengapresiasi kinerja dan kemauan dari tim PkM Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Lamandau yang mau terjun langsung untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai *Best Management Practice* (BMP) kelapa sawit. Tahap akhir dari kegiatan PkM ini yaitu memberikan umpan balik berupa kuesioner sebagai bahan evaluasi tim PkM Politeknik Lamandau dalam melaksanakan tugasnya. Hasil dari evaluasi kegiatan PkM dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
Hasil Kuesioner oleh Peserta PkM

No	Pertanyaan	Skala Nilai		
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)
1	Apakah kegiatan PkM ini memberikan informasi yang jelas?	-	-	100%
2	Apakah pemateri dalam menyampaikan materi mudah untuk dimengerti dan diterima oleh peserta?	-	-	100%
3	Bagaimana suasana kegiatan PkM ini berlangsung?	-	-	100%
4	Apabila kegiatan PkM ini dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya apakah layak untuk dilaksanakan lagi?	-	-	100%

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner, peserta PkM merasa informasi yang diberikan sangat jelas sehingga persentase penilaian skala 3 mencapai 100%. Pemateri dalam menyampaikan materi mudah diterima oleh peserta sehingga tidak ada yang memberikan nilai dengan skala 1 dan 2. Suasana kegiatan berlangsung dengan baik dengan nilai 100%. Peserta juga sangat antusias dibuktikan dengan nilai persentase 100% pada skala 3 apabila kegiatan PkM semacam ini dilakukan kembali. Dari hasil evaluasi ini dapat dikatakan kegiatan PkM ini berjalan dengan baik dan peserta meminta untuk di tahun-tahun yang akan datang tetap dilaksanakan kegiatan pengabdian semacam ini dengan tema yang berbeda.



**Gambar 2.**  
Penutupan kegiatan PkM

Acara terakhir penutupan dilakukan dengan sesi foto bersama antara pemateri dan peserta PkM (Gambar 2).

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dosen Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan memberikan dampak yang cukup positif. Peserta PkM mengapresiasi kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM dari Politeknik Lamandau. Peserta PkM merasakan dampak yang luar biasa dengan bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai *Best Management Practice* (BMP) kelapa sawit. Kegiatan PkM ini akan mungkin dilanjutkan di tahun-tahun yang akan datang. Saran untuk kegiatan PkM yang akan datang adalah menambah materi dengan melakukan praktek langsung di lapangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan PkM ini terutama kepada Pemerintah Desa Mekar Mulya dan BUMDes Berkah Mulya Jayayang telah memfasilitasi kegiatan ini dan kepada Politeknik Lamandau yang telah memberi dukungan *financial* melalui hibah skema Dana PkM Internal Tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiargo, A., Poerwanto, R., & Sudradjat. (2015). Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan Barat. *Bul. Agrohorti*, 3(2), 221–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/agrob.v3i2.14986>
- Febriani, Yusniwati, & Efendi, S. (2021). Inventarisasi Hama Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Daerah Endemik Serangan Di Kabupaten Dharmasraya. *AGRIFOR*, 19(June), 1–10. <https://doi.org/10.31293/af.v19i1.4476>
- Ikhsan, N., & Ismoyojati, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Campur Untuk Budidaya Kelapa Sawit Pada Fase Main-Nursery Di Kelompok Tani Bangun Bersama Training For Mixed Fertilizer For Palm Oil Cultivation In Main- Nursery Phase In Bangun Bersama Farmers Group. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 158–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i4.108>
- Ikhsan, N., Ismoyojati, R., & Hidayat, R. (2023). Sosialisasi Penggunaan Benih dan Bibit Kelapa Sawit Unggul di Kelompok Tani Bangun Bersama. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2639–2645. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6494>

- Mathews, J., Siew, L., & Serena, Y. (2019). *Rspo Manual On Best Management* (F. Parish, J. Mathews, L. S. Y. (Serena), M. F. Zainuddin, & J. L. F. San (ed.); Second sub).
- Satriawan, H., & Fuady, Z. (2017). Soil Conservation Techniques In Oil Palm Cultivation For Sustainable Agriculture Teknik Konservasi Tanah pada Budidaya Kelapa Sawit untuk Pertanian Berkelanjutan. *Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 7(2), 178–183. <https://doi.org/10.19081/jpsl.2017.7.2.178>